

A. DAFTAR MASALAH GIZI

Dietisien melaksanakan praktik asuhan gizi yang bertujuan memecahkan masalah gizi individu, kelompok maupun masyarakat dengan menggunakan pendekatan proses asuhan gizi terstandar. Langkah awal penentuan masalah gizi individu diperoleh berdasarkan skrining gizi pasien yang dilakukan oleh perawat, di ruang rawat inap dan rawat jalan rumah sakit atau puskesmas dengan hasil berisiko malnutrisi dan atau kondisi khusus (terkait penyakit yang diderita). Sedangkan penentuan masalah gizi kelompok maupun masyarakat dapat berdasarkan prioritas masalah gizi yang ada disesuaikan dengan derajat kegawatan masalah, tingkat keberhasilan intervensi dan ketersediaan sumber daya serta kearifan atau budaya local.

Selanjutnya Dietisien dalam melaksanakan praktik asuhan gizi melakukan langkah pertama yaitu pengkajian / asesmen, langkah kedua menentukan diagnosis gizi (problem-etologi-sign/symptom), langkah ketiga menentukan intervensi gizi berupa pemberian makan dan/atau zat gizi, edukasi gizi, konseling gizi dan koordinasi gizi, serta langkah keempat monitoring dan evaluasi untuk mengetahui respon pasien dan pencapaian target terhadap intervensi yang diberikan. Kemampuan Dietisien dalam mengelola praktek asuhan gizi harus diiringi dengan kemampuan penyelenggaraan makanan sebagai bagian dari intervensi gizi (catering care).

Dietisien harus memperhatikan kondisi pasien / klien secara keseluruhan dan komprehensif serta menjunjung tinggi profesionalisme serta etika profesi diatas kepentingan pribadi sehingga sebagai professional pemberi asuhan maka Dietisien dapat melaksanakan tugas secara mandiri, delegatif maupun kolaboratif. Oleh karena pendidikan calon Dietisien perlu dikenalkan dengan berbagai masalah gizi, ilmu dietetik, penyelenggaraan makan (catering care), ilmu pangan, biomedik, humaniora.

Masalah gizi dapat ditemukan di masyarakat, di puskesmas, di Rumah Sakit melalui skrining gizi maupun di praktik pribadi Dietisien, pasien datang sendiri dan harus dilakukan pengkajian lebih lanjut oleh Dietisien berdasarkan rujukan maupun mandiri dan penanganannya dapat berkolaborasi dengan tenaga medis / dokter penanggung jawab pelayanan (DPJP Utama), perawat, farmasis, dan tenaga kesehatan lainnya

Tujuan

Daftar Masalah ini disusun dengan tujuan untuk menjadi acuan bagi institusi pendidikan gizi dalam menyiapkan sumber daya serta acuan